

HUBUNGAN PERILAKU IBU TENTANG PERAWATAN GIGI ANAK DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA SISWA KELAS II SDN NGADILUWIH KABUPATEN BOJONEGORO

Oleh;

Christina Nur Widayati¹⁾, Nurulistyawan Tri Purnanto²⁾, Roisul Anam³⁾

¹⁾ Dosen Universitas An Nuur, Email: christinawidayati83@gmail.com

²⁾ Dosen Universitas An Nuur, Email: nurulistyawan.tp@gmail.com

³⁾ Mahasiswa Universitas An Nuur, Email: annurlppm@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia. Merawat gigi dengan benar bukan hanya membuang bakteri dan plak, tetapi juga menyingkirkan semua masalah gigi. Disini dibutuhkan perilaku ibu yang baik dalam perawatan gigi anak usia sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu tentang perawatan gigi anak dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas II SDN Ngadiluwih Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

Metode: Desain penelitian Korelasional dengan pendekatan *Crossectional*. Populasi adalah siswa kelas II dan seluruh ibu dengan sampel 27 responden dengan cara *Total Sampling*. Analisa menggunakan uji *Lambda* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil: Perilaku ibu tentang perawatan gigi anak menunjukkan perilaku kurang sebanyak 15 (55,6%) responden, sedangkan yang mengalami karies gigi siswa kelas II sebanyak 16 (59,3%) responden. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $\rho = 0,010$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan perilaku ibu tentang perawatan gigi anak dengan kejadian karies gigi pada siswa SD kelas II SDN Ngadiluwih Kabupaten Bojonegoro.

Kata Kunci : Perilaku Ibu, Perawatan Gigi Anak, Kejadian Karies Gigi

***CORRELATION BETWEEN MOTHERS' BEHAVIORS ON DENTAL CARE
IN CHILDREN WITH INCIDENT OF DENTAL CARIES AT GRADE II
ELEMENTARY SCHOOL OF NGADILUWIH - BOJONEGORO***

by;

Christina Nur Widayati¹⁾, Nurulistyawan Tri Purnanto²⁾, Roisul Anam³⁾

¹⁾ *Lecturer of Universits An Nuur, Email: christinawidayati83@gmail.com*

²⁾ *Lecturer of Universitas An Nuur, Email: nurulistyawan.tp@gmail.com*

³⁾ *Student of Universits An Nuur, Email: annurlppm@gmail.com*

ABSTRACT

Background; Dental Health have the importan role on human life. Dental care not only remove baterri and plaque but also to reduce dental problems. It is needed mother's behaviours to dental care on children. This research to know the correlation between mothers' behaviors on dental care In children with incident of dental caries at grade II Elementary School of Ngadiluwih - Bojonegoro

Method; Reseach design was using correlational with Crossectional approach. Population was student who live at Grade II Elementary School and their mother with number of sample was 27 respondents (Total sampling). Data analisis was using Lamda analysis using $\alpha = 0,05$

Results; Mothers' behaviours on dental care in children was less behaviours as much as 15 (55,6%), dental caries incidence on student Grade II was 16 (59,3%). Statistic analysis showed p-value .000

Conclusion: There was correlation between mothers' behaviors on dental care In children with incident of dental caries at grade ii elementary school of ngadiluwih - bojonegoro

Keyword; Mothers' Behaviours, Dental Care on Children, Incident of Caries

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia, sebab gigi kita memiliki pengaruh yang penting dalam perilaku manusia sehari-hari (Suryawati, 2010). Perilaku ibu menentukan kesehatan gigi pada anak (Martha, 2010). Merawat gigi dengan benar bukan hanya membuang bakteri dan plak, tetapi juga menyingkirkan semua masalah gigi (Anna, 2011). Perawatan gigi anak dapat dilakukan salah satunya kunjungan ke dokter gigi minimal enam bulan sekali (Anna; 2009; Purnanto, 2013).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2003 menyatakan, angka kejadian karies pada anak 60-90%. Penelitian Al-malik di Saudi Arabia, dari sampel anak-anak usia 6-7 tahun terdapat 288 anak (96%) terkena karies gigi, dan hanya 12 orang (4%) yang tidak terkena karies. Survei Kesehatan Rumah Tangga pada tahun 2001 didapati bahwa 76,2% anak Indonesia pada kelompok usia 12 tahun mengalami karies.

Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2004, karies sendiri merupakan masalah dalam kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi 90.05%. Rahardjo (2007) dalam Kawuryan (2008) juga membuktikan dalam Survei Kesehatan Rumah Tangga tahun 2009 bahwa terdapat 76,2% anak Indonesia

pada kelompok usia 12 tahun mengalami karies gigi.

Banyak faktor yang menyebabkan sulitnya meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia, tapi mungkin perlu dicermati satu hal yang teramat penting yaitu peranan ibu. Ibu memegang peranan penting dalam keluarga, sebagai ibu dari anak-anaknya, figur pertama yang dikenal anak begitu lahir adalah ibu, maka perilaku ibu dapat dicontoh oleh anak (Purnanto, 2013; Purnanto dan Apriliyasari, 2013). Pengetahuan ibu akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak, namun tahu saja tidak cukup, perlu diikuti peduli dan bertindak (Martha, 2010). Menurut Soebroto (2009) untuk menjaga kesehatan gigi secara optimal dapat dilakukan perawatan gigi secara berkala. Memasuki usia sekolah resiko anak mengalami karies makin tinggi, banyak jajanan di sekolah, dengan jenis makanan dan minuman yang manis dapat mengancam kesehatan gigi anak.

Dari studi pendahuluan pada bulan april 2019 di SDN Ngadiluwih dari siswa kelas II sebagian besar terdapat siswa yang mengalami karies gigi, salah satunya disebabkan cara bersikat gigi yang salah dan para ibu siswa tersebut menganggap kunjungan berkala ke dokter gigi bila anak mengalami sakit gigi saja. Menurut Badan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

Puskesmas Ngasem (2011) jumlah siswa SD di kecamatan ngasem terdapat 2995 anak, pada anak kelas satu terdapat 66 anak yang mengalami karies gigi dari 449 anak.. Diantara para ibu menganggap bahwa perawatan gigi salah satunya kunjungan berkala ke dokter gigi dilakukan bila anak yang sakit gigi saja. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Siswa Kelas II SDN Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak siswa kelas II dan semua ibu yang mempunyai anak siswa kelas II di SDN Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro sebanyak 27 siswa dan 27 ibu, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu dengan cara mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel. Hasil uji validitas untuk item pertanyaan tindakan didapatkan 8 item pertanyaan yang valid dari 10 pertanyaan dengan nilai r hasil 0,554-0,814, r hasil > r

tabel maka 8 item pertanyaan itulah yang dinyatakan valid dan yang digunakan. hasil uji reliabilitas tentang tindakan didapatkan nilai α 0,752, yang berarti kuisioner penelitian tersebut reliabel

HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 1; Distribusi Umur Responden

Umur	(n)	(%)
20-30	7	26
31-40	20	74
>40	0	0
Total	27	100

Tabel 2; Distribusi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	(n)	(%)
IRT	17	63
Wiraswasta	4	15
Petani	4	15
Swasta	2	7
PNS	0	0
Total	27	100

Tabel 3; Distribusi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	(n)	(%)
PT	0	0
SMA	6	22
SMP	8	30
SD	13	48
Total	27	100

B. Analisa Univariat

Tabel 4; Distribusi Berdasarkan Perilaku Ibu tentang Perawatan Gigi Anak

Perilaku	(n)	(%)
Kurang	15	55,6
Cukup	8	29,6
Baik	4	14,8
Total	27	100

Tabel 5; Distribusi Berdasarkan Kejadian Karies Gigi Siswa Kelas II

Kejadian Karies Gigi	(n)	(%)
Ada karies	16	59,3
Tidak ada karies	11	40,7
Total	27	100

C. Analisa Bivariat

Tabel 6; Hubungan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas II

Perilaku Ibu Tentang Perawatan Gigi Anak	Kejadian Karies Gigi				Total	
	Tidak ada		Ada		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Kurang	1	3,7	14	51,9	15	55,6
Cukup	6	22,2	2	7,4	8	29,6
Baik	4	14,8	0	0	4	14,8
Total	11	40,7	16	59,3	27	100
	$\rho = 0,010$		$r = 0,727$		$\alpha = 0,05$	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tabel tabulasi silang antara perilaku ibu tentang perawatan gigi anak dengan kejadian karies gigi siswa kelas II dari 27 ibu dan 27 siswa kelas II setengahnya responden ibu perilaku kurang dan terdapat karies gigi pada siswa kelas II sebanyak 14 responden (51,9%).

Hasil uji statistik untuk menganalisa “Hubungan antara Perilaku ibu tentang perawatan gigi anak dengan kejadian

karies gigi siswa kelas II di SDN Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro”, didapatkan nilai probability (p) = 0,010 $\leq \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima artinya ada hubungan antara perilaku ibu tentang perawatan gigi anak dengan kejadian karies gigi siswa kelas II di SDN Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0,727. Artinya ada hubungan yang kuat antara

Perilaku ibu tentang perawatan gigi anak dengan kejadian karies gigi siswa kelas II di SDN Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

Anak usia sekolah membangun pola makan yang terlepas dari pengawasan orang tua. Kehadiran cemilan membuat anak sulit memutuskan pilihan makanan yang sehat. Masa usia sekolah sangat penting untuk perolehan tingkah laku dan praktik kesehatan pada masa dewasa. Pada masa usia sekolah masih terjadi perkembangan kognitif sehingga pendidikan kesehatan yang efektif harus disesuaikan. Orang tua harus menyadari pentingnya kunjungan pemeliharaan kesehatan setiap tahun khususnya perawatan gigi (Perry dan Potter, 2010). Menurut Machfoedz (2008) ibu memiliki peran penting dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak – anaknya di dalam rumah tangga. Suryawati (2010) juga mengungkapkan gigi yang terawat dengan baik akan sangat membantu dalam penghalusan makanan. Untuk itu kesehatan gigi dan mulut anak sangat penting menjadi perhatian orang tua khususnya ibu karena perawatan yang baik akan mempengaruhi kesehatan anak secara keseluruhan kelak.

Menurut Mansjoer (2001) keadaan kesehatan gigi dan mulut anak masih sangat ditentukan oleh perilaku serta

pendidikan ibunya. Sehingga perilaku ibu dapat menentukan status kesehatan gigi anak.

Dengan demikian seorang ibu mempunyai perilaku baik dan mengerti penyebab karies tersebut, kejadian karies pun dapat dicegah, dimana ibu akan lebih mengontrol anaknya untuk sikat gigi, membatasi makanan gula dan melakukan kunjungan rutin ke pelayanan kesehatan gigi maupun dokter gigi sehingga anak terhindar dari karies gigi. Oleh karena itu diharapkan responden ibu bukan hanya memiliki perilaku yang cukup namun perilaku yang baik dalam perawatan gigi anaknya, karena banyaknya faktor penyebab dari karies gigi anak usia sekolah, selain itu ditunjang peran tenaga kesehatan gigi agar melakukan pemeriksaan gigi di sekolah – sekolah secara rutin dan melakukan penyuluhan kepada ibu dan anaknya agar mengerti penyebab – penyebab karies gigi dan cara perawatannya maupun pencegahannya.

KESIMPULAN

1. Perilaku ibu tentang perawatan gigi anak sebagian besar mempunyai perilaku kurang sebanyak 15 responden (55,6%) dari 27 responden.
2. Kejadian karies gigi siswa kelas II sebagian besar mengalami karies gigi sebanyak 16 responden siswa kelas II

(59,3%) dari 27 responden siswa kelas II.

3. Dari hasil penelitian didapatkan nilai ρ sebesar 0,010 dengan $\alpha = 0,05$ sehingga ada hubungan Perilaku ibu tentang perawatan gigi anak dengan kejadian karies gigi siswa kelas II. Sedangkan nilai r sebesar 0,727 yang berarti adanya hubungan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- An. (2009). *Merawat Gigi Anak Kuncinya Pembiasaan*. [Internet]. Bersumber dari : <http://www.Kompas.com/merawat-gigi-anak-kuncinyapembiasaan.html>. [Diakses tanggal 10 November 2011. Jam 10.12]
- Budiharto. (2010). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC.
- Dahlan, MS. (2011). *Statistika untuk kedokteran dan kesehatan Edisi 5*. Jakarta : Salemba Medika.
- Evan, H. (2010). *Definisi Mengenai Karies gigi*. [Internet]. Bersumber dari : <http://www.Infogigi.com/karies-akar/definisi-mengenai-karies-gigi.html>. [Diakses tanggal 18 oktober 2011. Jam 10.12]
- Grandhopy. (2010). *Cara Perawatan Gigi*. [internet]. Bersumber dari : <http://www.forumbebas.com/thread-134554.html>. [Diakses tanggal 18 oktober 2011. Jam 10.15]
- Handayani, F . (2011). *Seputar Kesehatan Gigi Anak*. [Internet]. Bersumber dari : <http://www.tabloidnova.com/Nova/Kesehatan/Anak/Seputar-Kesehatan-Gigi-Anak> . [Diakses tanggal 09 November 2011. Jam 08.43.
- Herijulianti, E dan Tati S dan Sri A. (2002). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC.
- Hidayat, A. (2008). *Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba
- Kamus Besar bahasa Indonesia. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Lusia, Anna. (2011). *Perawatan Gigi Susu hingga Gigi Permanen*. [Internet]. Bersumber dari : <http://www.Kompas.com>. [Diakses tanggal 11 November 2011. Jam 07.46]
- Machfoed, I. (2008). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta : fitramaya.
- Machfoed, I. (2008). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan kualitatif)*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Mansjoer, A. dkk. (2001). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi 3 Jilid 1*. Jakarta : EGC
- Martha, M. (2010). *Masalah gigi dan Mulut : Karies Gigi*. Bersumber dari :

- <http://www.Klikdokter.com/gigi-mulut/read/2010/07/05/61/karies-gigi>>. Diakses tanggal 09 November 2011. Jam 09.36
- Martha, M. (2010). *Perilaku ibu Tentukan Kesehatan Gigi Anak*. [Internet]. Bersumber:<<http://www.Klikdokter.com/gigimulut/read/2010/09/27/240/perilaku-ibu-tentukan-kesehatan-gigi-anak>>. [Diakses tanggal 09 November 2011. Jam 09.36]
- Mindo, R.R. (2008). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah*. [Internet]. Bersumber dari : <www.gunadarma.ac.id/library/artikles/.../Artikel_10503225.pdf>. [Diakses tanggal 11 Maret 2011. 15.27].
- Notoadmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam dan Rakawati, S dan Sri, U. (2005). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Purnanto, Nurulistyawan Tri. *Factors Correlated with Mothers' Behaviors on Oral Health Care for Their Children in Central Java, Indonesia*. Diss. Kasetsart University, 2013.
- Purnanto, N. T., & Apriliyasari, R. W. (2014). Studi Deskriptif Persepsi Ibu dalam Perawatan Kesehatan Mulut Anak di Kabupaten Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 3(1).
- Putu, Suryawati. (2010). *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Potter dan Anne G. Perry. (2010). *Fundamental keperawatan, Edisi 7 buku 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rafi'udin. (2006). *Peran Bunda Dalam Mendidik Buah Hati*. Bandung : Media Istiqomah.
- Sadono, Melanie. (2011). *A-Z Kesehatan Gigi*. Solo : Metagraf.
- Supartini, Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.
- Soebroto, I. (2009). *Apa Yang Tidak Dikatakan Dokter Tentang Kesehatan Gigi*. Yogyakarta : Bookmark.
- Wawan A dan dewi, (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyanti, Niken. (2005). *Pengantar Ilmu kedokteran Gigi Pencegahan*. Yogyakarta : Medik-Fakultas Kedokteran UGM.
- Wong. dkk. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol 1 edisi 6*. Jakarta : EGC